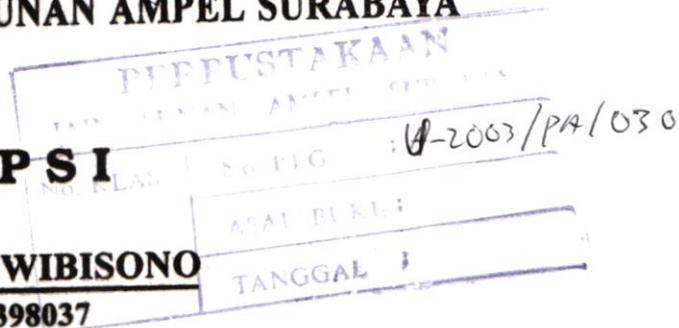


**PENGARUH TEKNOLOGI INTERNET
TERHADAP PENGEMBANGAN PENGETAHUAN AGAMA
BAGI MAHASISWA DI IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

SKRIPSI

MOCH YUSUF WIBISONO

NIM : E02398037



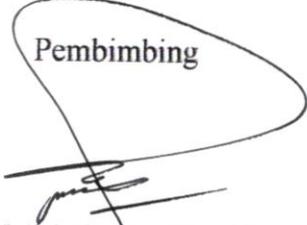
**ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTAS USHULUDDIN
JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
2003**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh Moch. Yusuf Wibisono ini telah diperiksa dan disetujui
untuk diujikan

Surabaya, 29 Juli 2003

Pembimbing



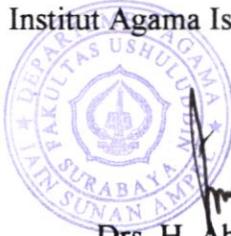
Drs. Misbahul Munir, MM
NIP.150 259 421

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

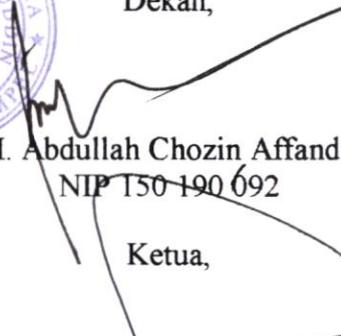
Skripsi yang disusun oleh Moch. Yusuf Wibisono ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 20 Agustus 2003

Mengesahkan,
Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



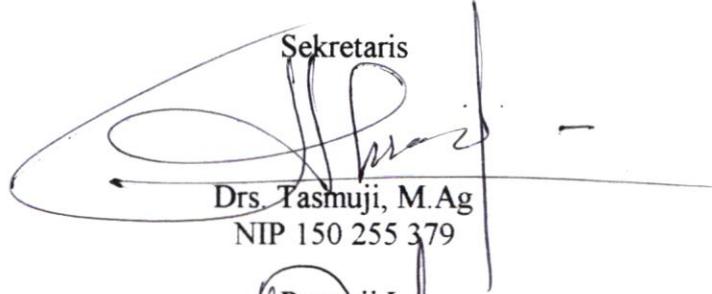
Dekan,


Drs. H. Abdullah Chozin Affandi, MA
NIP 150 190 092

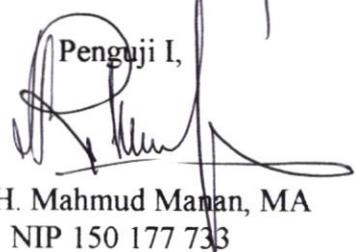
Ketua,


Drs. Misbahul Munir, MM
NIP 150 259 421

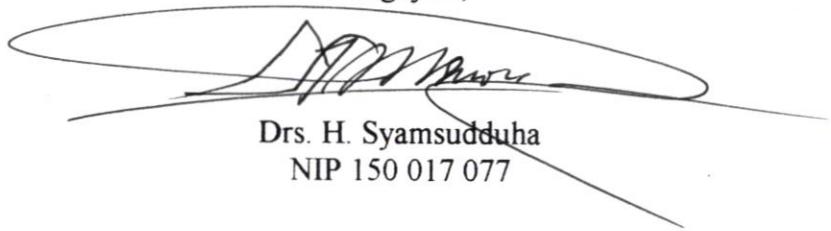
Sekretaris


Drs. Tasmuji, M.Ag
NIP 150 255 379

Penguji I,


Drs. H. Mahmud Manan, MA
NIP 150 177 733

Penguji II,


Drs. H. Syamsudduha
NIP 150 017 077

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan karena sejak dibukanya fasilitas *internet* di IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1998 sampai dengan penelitian ini dilakukan yaitu tahun 2003 belum diketahui sejauh mana pengaruh teknologi internet di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya terhadap pengembangan pengetahuan agama bagi mahasiswa, sejauh mana kontribusinya dalam menunjang kegiatan perkuliahan di IAIN Sunan Ampel Surabaya, apakah hanya sekedar untuk bermain-main atau sudah dimanfaatkan sebagai bagian dari sarana mencari informasi dan literatur untuk kegiatan perkuliahan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan : 1) Untuk mengetahui gambaran bagaimana pengetahuan dan pemanfaatan teknologi internet di kalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya; 2). Sejahter mana penggunaan teknologi internet oleh mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya bagi pengembangan pengetahuan agama; 3) Apa saja yang menjadi kendala dalam pemanfaatan *internet* bagi pengembangan pengetahuan agama di kalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel, yang selanjutnya bisa dicarikan solusi yang tepat, sehingga internet di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya dapat dimanfaatkan secara tepat dan maksimal oleh mahasiswa

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan populasi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya yang pada saat penelitian ini dilaksanakan berjumlah 5451 dengan alokasi jumlah sampel 100 responden dengan teknik pengambilan sampel Stratifikasi *Proporsional Random Sampling*.

Metode pengumpulan data menggunakan Quesionare, Dokumentasi, Interview, Observasi. Sedangkan pengolahan data dan analisis menggunakan metode diskriptif dengan bantuan program komputer SPSS versi 10 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tekonologi internet terhadap pengembangan pengetahuan agama bagi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya masih minim artinya fasilitas internet di IAIN Sunan Ampel Surabaya hanya sedikit kontribusinya terhadap kegiatan perkuliahan mahasiswa dalam menunjang pengembangan pengetahuan agama yaitu sebanyak 88% mahasiswa masuk dalam katagori nilai tidak baik yaitu 2, hal ini menunjukkan bahwa 88% teknologi internet tidak memberi kontribusi atau tidak berpengaruh terhadap pengembangan pengetahuan agama di kalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya, dan hanya mempunyai pengaruh terhadap 12% mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

UNIVERSITAS
IAIN AL-FALAH ANTAH PANGRAYA

No. KLAS	No. FIG : U-2003/PA / 030
ASAL PIET :	
TANGGAL :	

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i.
HALAMAN LEMBAR JUDUL DALAM.....	ii.
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii.
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	iv.
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Penegasan Judul	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sumber-Sumber yang Dipergunakan dalam Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pengertian Teknologi Internet	7
B. Pemanfaatan Teknologi Internet	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Obyek Penelitian	14
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	15
C. Skala Penilaian	16

	D. Metode Penelitian dan Analisa Data	17
	1. Metode Penelitian	17
	2. Teknik Pengambilan Data	20
	3. Pengolahan Data	20
	4. Analisis Data	21
	5. Reliabilitas	21
BAB IV	HASIL PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN	23
	A. Hasil Penelitian dan Analisis	23
	1. Pengetahuan dan Kemampuan internet mahasiswa	24
	2. Pengetahuan dan Kemampuan tentang <i>E-mail</i>	28
	3. Pengetahuan tentang <i>Chating</i>	33
	4. Pengetahuan tentang <i>Website</i>	34
	5. Pengetahuan dan Pemanfaatan <i>Search Engine</i>	36
	6. Pengetahuan dan Kemampuan <i>Mailing list</i>	39
	7. Pemanfaatan Ruang Diskusi di dalam <i>Website</i>	41
	8. Topik dan Frekwensi Kunjungan terhadap <i>Website</i>	44
	9. Pengetahuan terhadap <i>www</i>	46
	B. Pembahasan	50
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	53
	A. Kesimpulan	53
	B. Saran	54

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Latar Belakang Masalah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya adalah sebuah perguruan tinggi yang mempunyai misi atau tujuan untuk menyiapkan mahasiswanya menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, baik pengetahuan umum atau pengetahuan agama serta mampu menghadapi tantangan jaman yang terus berkembang.

Usaha untuk mencapai misi atau tujuan tersebut, tentunya harus menggunakan sarana penunjang, baik itu berupa gedung, tenaga pengajar/dosen, perpustakaan dan juga teknologi, terutama saat ini yang mengalami perkembangan sangat pesat adalah teknologi *Internet*.

Intenet adalah sebuah sarana atau alat yang sangat efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum atau pengetahuan agama disamping sarana penting lain tentunya, di dalam dunia *internet* terdapat berbagai macam informasi yang bisa digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan agama, baik itu berupa artikel, buku, atau sarana diskusi yang disediakan oleh *website* tertentu untuk fakultas Usshuluddin, Dakwah, Tarbiyah, Syariah. yang mana pesertanya baik itu penulis artikel, buku atau peserta diskusi adalah tersebar di seluruh penjuru dunia yang bisa mengakses *internet*.

Internet, bila dimanfaatkan dengan tepat dan maksimal, maka mahasiswa akan mendapatkan informasi yang sangat luas, yang akan menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa khususnya dalam pengetahuan agama. Mahasiswa dalam mencari informasi tidak lagi dibatasi hanya pada informasi yang ada di kampus tempatnya belajar, atau hanya di perpustakaan universitas dan perpustakaan umum saja, tetapi ia dapat mengunjungi/mengakses berbagai perpustakaan, universitas, organesasi, dan komputer-komputer lain di belahan dunia yang menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan.

Internet juga memungkinkan digunakan untuk saling berkirim surat elektronik/*E-mail*, dengan email mahasiswa dapat saling bertukar informasi dengan orang yang memiliki informasi di belahan dunia manapun.

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, khususnya perpustakaan IAIN Sunan Ampel dalam hal ini selain telah menyediakan berbagai macam koleksi buku-buku, baik yang lama maupun yang terbaru juga telah menyediakan fasilitas internet, dimana setiap mahasiswa dapat mempergunakan dan memanfaatkan fasilitas ini untuk pengembangan pengetahuan agama, disamping perpustakaan.

Penulis dengan berbagai latar belakang tersebut tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan dan pengaruh teknologi *internet* di kalangan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam rangka mengembangkan pengetahuan mereka khususnya tentang agama, dan apa saja kendala yang dihadapi oleh mahasiswa untuk pemanfaatan teknologi *internet* ini. selanjutnya hasil penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan skripsi, sekaligus

sebagai bahan masukan untuk Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel dalam memaksimalkan pemanfaatan internet untuk pengembangan pengetahuan mahasiswanya, yaitu pengetahuan agama.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang judul skripsi ini, kiranya perlu dikemukakan pokok-pokok permasalahannya, yaitu :

1. Sejauh mana pengetahuan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya tentang teknologi *internet*.
2. Bagaimana pemanfaatan teknologi *internet* di kalangan mahasiswa IAIN
3. Sejauh mana manfaat teknologi *internet* bagi mahasiswa IAIN dalam pengembangan pengetahuan agama dan apa saja kendala yang dihadapi

C. Penegasan Judul

Guna menghindari adanya kesalahpahaman dan salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu kiranya diperjelas beberapa kata yang terdapat di dalam judul skripsi ini, yaitu:

Pengaruh	: Akibat, dampak ¹
Teknologi	: Ilmu teknik ²
<i>Internet</i>	: Istilah yang digunakan untuk menggambarkan saling berhubungan Antara jaringan-jaringan komputer yang

¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus umum bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993)630

² *Ibid.*, 1035

sedemikian rupa, sehingga memungkinkan komputer-komputer tersebut berkomunikasi satu dengan lainnya.³

Bagi **Untuk, buat**

Pengembangan : Meluas, merata,⁴ memperluas atau proses berkembang.⁵

Pengetahuan Agama : Pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama, baik agama Islam atau agama-agama diluar Islam (Kristen, Hindu, Budha) dan sebagainya

Dengan penegasan tersebut maka maksud dari judul ini adalah memaparkan tentang bagaimana pengaruh teknologi *internet* dikalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya terhadap pengembangan pengetahuan agama Sedangkan alasan penulis untuk mengadakan penelitian ini adalah :

1. Dari mulai disediakannya fasilitas internet di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya, sepengetahuan penulis belum ada yang mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang pemanfaatan *internet* di IAIN yang kemudian disusun menjadi sebuah skripsi
2. Karena *internet* merupakan sarana yang sangat efektif untuk pengembangan pengetahuan agama bagi mahasiswa, dimana dalam mencari informasi tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu, artinya dengan mengakses internet mahasiswa dapat memperoleh informasi yang diinginkan dari belahan dunia manapun.

³Randy Reddick, Elliot King, *Internet Untuk Wartawan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia)

⁴Poerwadarminta, *Kamus*, 474

⁵Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997) 275

3. Karena *internet* merupakan sarana mencari informasi yang sangat cepat yang bisa dilakukan kapan saja, serta mengalami perkembangan yang sangat cepat baik teknologi maupun informasinya yang disediakan

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan pemanfaatan teknologi internet di lingkungan kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya
- b. Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan internet oleh mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya bagi pengembangan pengetahuan agama.
- c. Ingin mengetahui lebih mendalam apa saja yang menjadi kendala dalam pemanfaatan internet bagi pengembangan pengetahuan agama di kalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel, yang selanjutnya bisa dicarikan solusi yang tepat, sehingga *internet* di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya dapat dimanfaatkan secara tepat dan maksimal oleh mahasiswa

2. Kegunaan Penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti adalah sebagai bahan penulisan skripsi untuk memenuhi persyaratan dalam mengikuti program sarjana (S1) di Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- b. Memberi masukan kepada civitas akademika tentang bagaimana pemanfaatan teknologi *internet* di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya, apakah sudah maksimal atau masih minimal, sehingga dapat

dicarikan solusi yang tepat untuk pengembangan pemanfaatan teknologi internet di lingkungan mahasiswanya.

E. Sumber-Sumber yang Dipergunakan dalam Penelitian

1. Dari Penelitian Lapangan (*field research*)

Data-data yang didapat secara langsung dari penelitian lapangan yang berupa keterangan, informasi dari para responden

2. Sumber kepustakaan (*library research*)

Data-data yang didapat dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : Berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sumber yang digunakan dan sistematika pembahasan

BAB II : Landasan teori, berkaitan dengan pengertian teknologi internet, pengertian pengetahuan agama dan pengaruh pemanfaatan teknologi internet.

BAB III : Berkaitan dengan metode penelitian, reliabilitas data, waktu penelitian, gambaran umum obyek penelitian yaitu fasilitas internet di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya,

BAB IV : Berkaitan dengan hasil penelitian dan analisa data serta pembahasannya.

BAB V : Penutup meliputi, kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Pengertian Teknologi Internet

Internet secara spesifik sulit untuk didefinisikan, sebab pengertian *internet* sangat kompleks, akan tetapi bukan berarti istilah *internet* tidak bisa didefinisikan. *Internet* merupakan dua gabungan kata dari bahasa Inggris yaitu *inter* dan *net*. *Inter* berarti antara² atau diantara dan *net* berarti jala³ atau jaringan.

Pengertian *internet* menurut istilah sangat beragam, akan tetapi akan dipaparkan disini pengertian yang mendekati keadaan struktur *internet* yang sebenarnya. *Internet* adalah sekumpulan komputer yang tersebar diseluruh dunia yang dihubungkan satu dengan lainnya melalui jaringan telekomunikasi satelit global dan kabel telepon lokal.⁴

Dalam buku lain disebutkan *internet* adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menggambarkan saling hubungan antara jaringan-jaringan komputer yang sedemikian rupa, sehingga memungkinkan komputer-komputer tersebut berkomunikasi satu dengan lainnya.⁵

² S. Wojowasito, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, (Malang : Hasta, 1980), 88

³ *Ibid.*, 123

⁴ Jeff Zaleski, *Spiritualitas Cyber Space*, (Jakarta : Mizan Pustaka, 1999), 9

⁵ Randy Reddick dan Elliot King, ter. Masri Maris, *Internet untuk wartawan*, (Jakarta: yayasan Obor Indonesia, 1966), 100

Dari kedua pengertian tersebut dapat kita pahami bahwa *internet* merupakan bentuk interaksi/hubungan komunikasi antara komputer dalam bentuk data-data bahasa komputer yang kemudian diubah menjadi bahasa manusia. Dalam proses komunikasinya tentu saja komputer-komputer ini harus memakai media atau perantara sebagai penghubung antara komputer-komputer di belahan dunia ini, perantara tersebut yang saat ini bisa dipergunakan adalah Kabel listrik, serat optik, kabel telepon, antena khusus, dan satelit.

Dari berbagai media/perantara komunikasi antara komputer-komputer tersebut tentunya yang paling berperan adalah manusia, *internet* ini akan sangat bermanfaat bagi manusia bila manusianya (sumber daya manusia) mampu memanfaatkan dan mengoperasikan komputer-komputer tersebut secara benar dan maksimal, dengan pemanfaatan yang benar dan maksimal manusia/seseorang akan mendapatkan manfaat yang sangat banyak bahkan dengan pemanfaatan *internet* seseorang bisa mengontrol keadaan rumahnya meskipun orang tersebut berada jauh dari rumahnya atau bahkan dari luar negeri sekalipun.

Internet sebagai media/sarana yang jangkauannya sangat luas dan tanpa batas-batas negara manapun, tentunya sebagai mahasiswa yang mengkhususkan diri mempelajari dan meningkatkan pengetahuan agama sangat berkepentingan untuk bisa mengetahui dan memanfaatkan *internet* sebagai sarana meningkatkan pengetahuan agama dan sekaligus sebagai media/tempat untuk berdakwah menyampaikan apa yang telah kita pelajari kepada orang lain, serta sebagai tempat berdiskusi dan bertukar pikiran baik dengan saudara seagama maupun yang tidak seagama.

B. Pemanfaatan Teknologi Internet

Pemanfaatan *internet* muncul pertama kali pada tahun 1969, yaitu pada saat lembaga riset Departemen Pertahanan Amerika mendanai sebuah riset untuk mengembangkan jaringan komunikasi data antar komputer.⁶ Riset ini bertujuan mengembangkan aturan komunikasi data antar komputer yang bekerja secara transparan melalui bermacam-macam jaringan komunikasi data yang terhubung satu dengan lainnya, tahan terhadap berbagai gangguan (bencana alam, perang dan lain-lain) dan ternyata sukses. Mulai saat itulah *internet* dalam perjalanannya mengalami perkembangan sangat pesat dan cepat, disertai dengan munculnya berbagai macam *software*/program komputer pendukungnya.

Aplikasi *internet* pertama kali ditemukan adalah *Telnet* yaitu pada tahun 1972,⁷ pemanfaatan aplikasi ini adalah dapat menghubungkan satu komputer dengan komputer lain, bahkan suatu komputer dengan aplikasi *Telnet* mampu menghapus atau menambahkan data-data atau sistem pada komputer lain, lebih canggih lagi suatu komputer bisa mengendalikan komputer lain dari tempat berbeda. Misalnya komputer A berada di kota B dan komputer C berada di kota D, dengan aplikasi *Telnet* komputer A bisa mengendalikan komputer C, bahkan sampai menghapus data-data dan sistem yang berada di komputer C. namun aplikasi *telnet* ini sangat terbatas

⁶ Onno W. Purbo, *Buku Pintar Internet TCP/IP* (Bandung : Elex Media Komputindo, 2001), 8

⁷ Zalesky, *Spiritualitas*, 82.

dalam penerapannya, sebab untuk *login* atau masuk dalam suatu sistem memerlukan alamat komputer (*internet protocol addres*) yang tepat dan akurat.⁸

Pada tahun 1973 dikembangkan aplikasi *FTP (File transfer Protocol)*, *FTP* adalah aplikasi yang dipergunakan untuk memindahkan atau mengirim file baik file berupa teks atau berupa gambar.⁹ Dalam pemanfaatannya *FTP* ini dipergunakan untuk mengirim atau memindahkan file dari suatu komputer *user/client* ke komputer *server FTP* atau sebaliknya mengirim *file* dari *server FTP* ke computer *user/client* (pengguna). Dalam penerapan sehari-hari pemanfaatan *FTP* diantaranya adalah *download* yaitu pengambilan *file/software* dari *internet* ke komputer *user*, *file* ini biasanya berupa sistem atau sekedar data-data.

e-mail (elektronik mail) adalah aplikasi yang sangat penting, dalam pemanfaatannya dipergunakan untuk mengirim informasi atau *file*. *E-mail* terkenal karena memberikan cara yang mudah dan cepat dalam mengirim informasi.¹⁰ *E-mail* dalam pemanfaatannya lebih mudah dari pada program transfer *file* karena didalamnya memberikan layanan pengiriman *file* dan yang ukurannya kecil sampai yang ukurannya besar, gambar misalkan. Dalam penerapannya, *E-mail* sering dipergunakan untuk saling bertukar informasi, saling berkirin surat elektronik, berkirin pesan dan dokumen penting dan lain sebagainya. Banyak *portal-portal* islam yang menyediakan dan memfasilitasi pengiriman dan penerimaan *E-mail*,

⁸ Zalesky, *Spiritualitas*, 82

⁹ Purbo, *Internet*, 12

¹⁰ *Ibid.*, 339

antara lain www.myquran.com, www.Hidayatullah.com, www.al-islam.com dan lain-lain.

IRC atau *Internet Relay Chat* dikembangkan pada tahun 1988 di Universitas Oulu di Finlandia,¹¹ pemanfaatan aplikasi ini adalah untuk *Chatting* yaitu bercakap-cakap secara langsung melalui *internet* dimana percakapan ini berbentuk teks. Program yang sering digunakan untuk *chatting* adalah *Mirc* dengan pengguna yang paling banyak adalah di *server dalnet*, sedangkan untuk *chanel* islam yang penulis ketahui adalah #islam untuk seluruh dunia, sedangkan lokal yang berada di Indonesia adalah #cafeislam, bedanya dari kedua *chanel* tersebut adalah kalau *chanel* #islam ini *chattingnya* dipenuhi dengan pembicaraan tentang keislaman, semacam diskusi, sedangkan *chanel* #cafeislam ini sekedar dari sekumpulan muslimin, tentang pembicaraannya bersifat umum.

Dalam perkembangan *chatting* ini tidak hanya dikuasai oleh *server dalnet*, banyak *website* saat ini sudah banyak menyediakan fasilitas *chatting*, lebih canggih lagi, *chatting* di dalam *website* sekarang sudah bisa melihat gambar/wajah masing-masing *chater* (melihat lawan *chatting*), yaitu dengan menggunakan kamera khusus yang dipasang pada komputer, *website* yang menyediakan fasilitas ini (kamera) yang terkenal dan penulis ketahui saat ini adalah *yahoo.com* dengan *yahoo messenger* dan *msn messenger*, jika ingin *chatting* menggunakan fasilitas kamera tersebut kita harus mempunyai email di *yahoo.com* atau *msn.com* atau *hotmail.com*.

¹¹ Zalesky, *Spiritualitas*, 93

Mailing lists atau lebih dikenal milis adalah kelompok diskusi yang seluruh anggotanya saling berkomunikasi melalui penyebaran email secara masal.¹² Milis ini dalam pemanfaatannya adalah untuk berdiskusi masalah tertentu yang diikuti bagi yang ahli dalam bidang diskusi misalnya ahli agama atau yang berkepentingan dengan agama, milis muncul pada tahun 1979 yaitu ketika kelompok fans sains-fiksi memulai *mailing lists*.¹³ da banyak *mailing lists* islam yang dapat dipergunakan sebagai ajang diskusi dan melatih kepiawian kita dalam berargomen dengan orang lain serta menambah wawasan dan pengetahuan agama, antara lain AMDA@TREEBRANCH.COM, ISLAMIAT@SAKAAU03 (diskusi tentang islam), SUFI@THINK.NET (diskusi tentang filsafat sufi) dan lain-lain.

Sedangkan diskusi yang terdapat dalam *website-website* Islam antara lain www.al-islam.net www.myquran.com, www.kebenaran.net dan lain-lain. Diskusi-diskusi yang terdapat dalam website biasanya tidak hanya berfokus pada satu bidang saja, misalnya tentang agama, maka yang dibahas tidak hanya satu agama saja tetapi bermacam-macam misalnya tentang islam, kristen hindu, budha dan lain-lain.

Word Wide Web adalah amplikasi yang dipergunakan untuk menjelajahi *cyberspace*,¹⁴ yaitu tempat berada ketika kita mengarungi dunia informasi global internet.¹⁵ Aplikasi word wide web saat ini sangat populer dan paling mudah dipergunakan dalam berinternet untuk membuka berbagai *website*. Sedangkan

¹² Jeff Zaleski, *Spiritualitas Cyber Space*, (Jakarta : Mizan Pustaka, 1999), 83

¹³ *Ibid.*, 83

¹⁴ *Ibid.*, 94

¹⁵ *Ibid.*, 90

program *browser* yang sering dipergunakan untuk aplikasi *word wide web* antara lain *internet explorer*, *netscape communicator*, *netscape commposer*, *konqueror web browser*, *mozilla*, dan lain sebagainya.

Pemanfaatan *word wide web* yang didukung dengan *software/program* komputer (*internet explorer* dan lain-lain) adalah untuk membuka halaman-halaman *website* yang ada di internet.

Dengan menggunakan *word wide web* atau yang dikenal dengan *www*, kita dapat memperoleh berbagai informasi yang kita butuhkan yang mungkin tidak kita dapatkan dalam buku dan perpustakaan, semakin sering kita mempergunakan/memanfaatkan *word wide web* maka semakin banyak informasi dan pengetahuan yang kita dapatkan.

Search Engine adalah aplikasi pencari *website*, dengan memanfaatkan aplikasi ini (*search engine*) kita dapat mencari *website-website* yang menyediakan informasi yang kita butuhkan, caranya yaitu dengan mengetikkan kata kunci dari *website* atau informasi yang akan kita cari kemudian kita klik dengan mouse pada tulisan *search*.

Banyak situs yang menyediakan fasilitas *search engine* antara lain, www.yahoo.com, [altavista \(www.altavista.digital.com\)](http://www.altavista.digital.com), dengan memanfaatkan aplikasi ini, pekerjaan kita dalam mencari dan menjelajahi *cyber spice/internet* akan lebih mudah dan lebih cepat.

BAB III

METODE PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dan obyek penelitian skripsi ini adalah mahasiswa dan fasilitas internet di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, sedangkan cara pengambilan sampel dengan model *Stratifikasi Proporsional Random* sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan jumlah mahasiswa masing-masing fakultas. Alasan penggunaan model *Stratifikasi Proporsional Random* sampling tersebut adalah

1. Untuk memperoleh data yang lebih rinci terhadap bagian suatu populasi
2. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat pada populasi yang memiliki beberapa fakultas dan jurusan akademik yang berbeda yaitu fakultas Usshuluddin, fakultas Adab, fakultas Dakwah, fakultas Tarbiyah, fakultas Syari'ah .
3. Untuk memperoleh ketepatan data yang tinggi, karena *Stratifikasi Random Samling* akan menghasilkan presisi yang lebih baik dalam melakukan estimasi terhadap sifat-sifat populasi

Pada tahun ajaran 2002/2003 jumlah seluruh populasi/mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebanyak 5451, dari jumlah tersebut diambil 100 mahasiswa sebagai anggota sampel yang masing-masing diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden.

Fasilitas internet di IAIN Sunan Ampel Surabaya bertempat di gedung perpustakaan lantai dasar, menjadi satu dengan ruangan pelayanan umum, luas ruangan untuk fasilitas internet $\pm 4 \times 5$ meter dengan 1 meja panjang ukuran $2,5 \times 5$ m tanpa ada kursi, jadi mahasiswa yang berinternet harus berdiri. Sedangkan jumlah komputer sebanyak 10 unit dan tidak ada fasilitas untuk print. Komputer-komputer tersebut dibeli antara tahun 1998 sampai tahun 2003.

Aktifitas mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya sehari-harinya tidak terkontrol, karena setiap mahasiswa tidak dibatasi dalam penggunaannya, artinya satu orang mahasiswa terserah mau berinternet berapa jam tidak ditentukan oleh pengelola, sementara biaya yang diwajibkan oleh perpustakaan untuk berinternet sebesar Rp.10000 untuk jangka waktu 1 semester atau 6 bulan, sedangkan pelayanan internet di perpustakaan dibuka mulai jam 08.00 sampai jam 17.00 atau 9 jam sehari, 26 hari sebulan, ini berarti jika dalam sehari 1 orang mahasiswa berkesempatan berinternet selama 1 jam, maka satu bulan sebanyak 2340 mahasiswa yang telah berinternet, hal ini diperoleh dengan asumsi 1 hari ada 90 mahasiswa yang berinternet, dikalikan 26 hari efektif.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian.

Waktu penelitian untuk penyusunan skripsi ini dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2003 dan lokasi penelitiannya adalah di lingkungan kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya.

C. Skala Penilaian

Cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang akan diolah, penulis menggunakan angket atau questionnaire yaitu pertanyaan yang diajukan kepada responden secara tertulis, dimana angket tersebut berisi 33 variabel. Setiap variabel berisi 4 pilihan jawaban tertutup artinya responden hanya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang sudah ada pilihannya yaitu jawaban a, b, c atau d.

Setiap jawaban masing-masing variabel yaitu a, b, c dan d mempunyai urutan berdasarkan skala likert¹ sebagaimana uraian dibawah ini.

a : Sangat baik

b : Baik/bagus

c : Tidak baik

d : Sangat tidak baik.

Selanjutnya karena data akan diubah dalam bentuk data kuantitatif, maka jawaban-jawaban tersebut (a, b, c dan d) diubah menjadi angka-angka yaitu : a (sangat baik) = 4, b (baik) = 3, c (tidak baik) = 2, d (sangat tidak baik) = 1.

Masing-masing responden mempunyai peluang kesempatan untuk menjawab 33 pertanyaan (variabel), jawaban dari responden akan dijumlahkan dan diberi nilai sesuai dengan interval nilai yang telah ditentukan.

Tabel 1. Urutan tingkatan jawaban dan interval nilai

Kategori	Keterangan	Tingkatan	Jumlah variabel	Total	Interval	Nilai
A	Sangat baik	4	33	132	100 - 132	4
B	Baik	3	33	99	67 - 99	3
C	tidak baik	2	33	66	34 - 66	2
D	Sangat tidak baik	1	33	33	0 - 33	1

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 397.

Tabel diatas menjelaskan bahwa jika jawaban-jawaban dari masing-masing responden sebanyak 33 variabel dijumlahkan maka apabila jumlahnya antara 100 - 132, maka responden tersebut tergolong responden yang sangat baik dengan nilai 4, jika jumlahnya antara 67 - 99 maka responden tersebut masuk dalam katagori baik dengan nilai 3, jika jumlahnya antara 34 - 66 maka termasuk responden dalam katagori yang tidak baik dengan nilai 2, dan jika jumlahnya antara 0 - 33, maka termasuk responden yang sangat tidak baik dengan nilai 1. Untuk lebih jelas akan dipaparkan tabel hasil perhitungan variabel sebanyak 100 responden yang diambil secara *Proporsional Random Sampling*. (lampiran 1)

D. Metode Penelitian dan Analisa data

1. Metode Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek penelitian yang dibahas.² sedangkan populasi yang dijadikan penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.³

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998),115.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid I* (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), 70.

Dengan demikian cara yang ditempuh dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan angket, dimana data ini diperoleh dari beberapa mahasiswa yang dijadikan anggota sampel sebanyak 100 mahasiswa dengan cara *Proporsional Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara Proporsional berdasarkan kepada jumlah mahasiswa dari masing-masing fakultas, dengan maksud agar pengambilan sampel dilakukan dengan suatu penalaran yang logis yang diharapkan dalam setiap strata/tingkatan atau fakultas populasi akan diwakili oleh suatu sampel. Adapun jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 mahasiswa pada tahun ajaran 2002/2003 dengan menggunakan rumus pengambilan *Stratifikasi Proportional Random Sampling*⁴ yaitu:

$$n_1 = W_1 \cdot N \text{ sedangkan}$$

$$W_1 = \frac{N_1}{N}$$

Keterangan :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

N = besar/jumlah populasi

N_1 = besar subpopulasi stratum ke 1

n_1 = besar/jumlah subsampel stratum 1

W_1 = besarnya bagian yang dialokasikan untuk stratum 1

⁴Ibnu Subianto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : UPP Akademi Manajemen Perusahaan, 1994), 99.

Tabel 3. Jumlah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya

Nama Fakultas	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Ushuluddin	747 mahasiswa
Fakultas Adab	644 mahasiswa
Fakultas Dakwah	1240 mahasiswa
Fakultas syari'ah	1244 mahasiswa
Fakultas Tarbiyah	1576 mahasiswa
Jumlah total	5451 mahasiswa

Berdasarkan tabel jumlah mahasiswa/populasi tersebut, dapat disusun alokasi sampel proporsional dengan perhitungan rumus *Proporsional Random Sampling*.

Jumlah sampel (N) yang diambil adalah 100

Tabel 4. Alokasi jumlah sampel

Nama fakultas	W1	N1	n1
Fakultas ushuluddin	0.13	747	13
Fakultas adab	0.12	644	12
Fakultas dakwah	0.23	1240	23
Fakultas syari'ah	0.23	1244	23
Fakultas tarbiyah	0.29	1576	29
Jumlah total	1	5451	100

$W_1 = 0,13$ diperoleh dari perhitungan rumus

$$W_1 = \frac{N_1}{N} = \frac{747}{5451} = 0,13$$

Sedangkan angka 13 yaitu jumlah sub sampel (n_1) diperoleh dari perhitungan rumus

$$n_1 = W_1 \cdot N = 0,13 \times 100$$

$n_1 = 13$ dan seterusnya.

2. Teknik Pengambilan Data

- a. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki⁵ metode ini dipergunakan untuk menggali data tentang pemanfaatan internet oleh mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- b. Interview yaitu metode dengan cara tanya jawab⁷ dengan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mendapat berbagai keterangan Metode ini dipergunakan untuk menggali data tentang pemanfaatan teknologi internet
- c. Questionare yaitu mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden, metode ini dipergunakan untuk memperoleh data pengetahuan mahasiswa tentang *internet* dan pemanfaatannya dalam pengembangan pengetahuan agama.

3. Pengolahan Data

- a. *Coding* yaitu memberikan kode-kode tertentu dari data yang terkumpul dalam rangka memindahkan proses klasifikasi data dan proses analisa.
- b. Metode *editing* yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pengumpul data.⁸
- c. Metode Tabulasi yaitu membuat tabel jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel.⁹

⁵ Arikunto, *Prosedur*, 102.

⁷ *Ibid*, 236

⁸ Cholid Narbuko, *Metodologi penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), 153

d. Metode klasifikasi yaitu mengklasifikasi data-data yang sejenis sesuai dengan rumusan-rumusan masalah.¹⁰

4. Analisa Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif kuantitatif yaitu analisa data dengan program *SPSS versi 10 for windows* yaitu salah satu program komputer yang khusus untuk mengolah data statistik secara cepat dan tepat, dengan bantuan komputer maka pengolahan data statistik yang dihasilkan lebih akurat dan terpercaya dibanding dengan perhitungan manual yang dihasilkan otak manusia.

Oleh karena pengolahan data dengan menggunakan komputer, maka dalam skripsi ini tidak ditunjukkan bagaimana proses pengolahan/perhitungan data untuk mendapatkan/memperoleh suatu tabel tertentu, melainkan akan ditunjukkan hasil perhitungan berupa tabel yang sudah jadi, misalnya tabel frekwensi, tabel diskripsi dan lain-lain.

5. Reliabilitas

Kata – kata reliabilitas dapat diartikan keandalan, kemantapan, konsistensi, ketepatan, akurat, terpercaya. sedangkan definisi reliabilitas adalah merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.¹¹ Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur

⁹ Narbuko, *Metodologi*, 155.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid I* (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), 136.

¹¹ Singarimbun, *Metode Penelitian Survai* (Jakarta : LP3ES, 1991), 140

gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel/terpercaya. Misalnya suatu data dikatakan reliabel/terpercaya bila data tersebut ditanyakan kepada responden secara berulang-ulang, maka akan mendapat hasil yang serupa.

Berdasarkan uji Reliabilitas, maka instrumen penelitian dalam skripsi ini sudah reliabel. Sebagaimana uraian dalam lampiran (lampiran2).

Tujuan daripada reliabilitas adalah untuk menguji apakah isi dari suatu pertanyaan dalam questionare sudah reliabel, terpercaya atau tidak, pada tabel (lampiran 2) terlihat bahwa hasil nilai alpha 0,8889 ini berarti bahwa nilai alpha menunjukkan angka lebih dari 0,60. Hal ini menandakan bahwa variabel-variabel tersebut adalah reliabel. Dan sebaliknya jika nilai alpha kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.¹²

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 132

BAB IV

HASIL PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Hasil Penelitian dan Analisis

Statistik deskriptif adalah statistik yang berisi metode-metode pengumpulan, penyajian dan pengaturan data guna membuat gambaran yang jelas tentang variasi sifat data, yang pada akhirnya akan mempermudah proses analisis dan interpretasi data.¹

Sedangkan frekwensi adalah banyaknya obyek dalam suatu himpunan atau sub himpunan.² misalnya mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya berjumlah 5000, fakultas usshuluddin 700, dakwah 1500, adab 500, tarbiyah 1500, syariah 700.

Berdasarkan hasil kuesioner dapat didiskripsikan/digambarkan dalam tabel statistik bahwa frekwensi/banyaknya mahasiswa yang dijadikan sampel yaitu 100 orang adalah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun ajaran 2002/2003 yang terdiri dari beberapa fakultas dengan tingkatan antara semester satu, sampai semester delapan dengan jumlah sesuai proporsi mahasiswa masing-masing fakultas, yaitu fakultas Usshuluddin sebanyak 13 mahasiswa, fakultas Adab sebanyak 12 mahasiswa, fakultas Dakwah sebanyak 23 mahasiswa, fakultas Tarbiyah sebanyak 29

¹ Abdul Hakim, *Statistika Diskriptif* (Yogyakarta : Ekonisia, 2001), 7

² Fred N. Kerlinger, ter. Landung R Simatupang, *Asas-Asas Penelitian Behavioral* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1990) 254

mahasiswa dan fakultas Syari'ah sebanyak 23 mahasiswa. Untuk lebih jelasnya dipaparkan dalam tabel alokasi sampel berikut ini.

Tabel 5. Alokasi jumlah sampel

Nama fakultas	W1	N1	n1
Fakultas ushuluddin	0.13	747	13
Fakultas adab	0.12	644	12
Fakultas dakwah	0.23	1240	23
Fakultas syari'ah	0.23	1244	23
Fakultas tarbiyah	0.29	1576	29
Jumlah total	1	5451	100

Kepada 100 responden tersebut diajukan pertanyaan sebanyak 33 buah, yang merupakan jawaban tertutup artinya setiap responden diberi pertanyaan yang sudah ada pilihan jawabannya. Untuk mengetahui jawaban-jawaban mereka (responden) berikut ini dipaparkan tabel-tabel frekwensi sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden.

1. Pengetahuan dan Kemampuan internet

Tabel 6. Tentang kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan komputer

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	1	1,0	1,0	1,0
2,00	13	13,0	13,0	14,0
3,00	84	84,0	84,0	98,0
4,00	2	2,0	2,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari data sebanyak 100 buah, responden/mahasiswa yang mengatakan sangat tidak bisa komputer sebanyak 1 orang dari setiap 100 mahasiswa, yang mengatakan tidak bisa sebanyak 13 orang atau 13%, yang mengatakan bisa mengoperasikan sebanyak 84 orang atau 84% dan yang

mengatakan sangat bisa mengoperasikan komputer sebanyak 2 orang atau 2% dari setiap 100 mahasiswa.

Pada kasus kedua yaitu sejauh mana mahasiswa/responden tahu tentang *internet*, berikut ini adalah gambaran statistik dan penafsiran mengenai pengetahuan mahasiswa tentang *internet*.

Tabel 7. Diskripsi tentang pengetahuan mahasiswa terhadap internet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	9	9	9
	3	87	87	87	96
	4	4	4	4	100
	Total	100	100	100	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari data sebanyak 100 mahasiswa, responden/mahasiswa yang mengatakan tidak tahu *internet* sebanyak 9 responden/mahasiswa atau 9%, yang mengatakan tahu internet sebanyak 87 orang atau 87% dan yang megatakan sangat tahu *internet* sebanya 4 orang atau 4% dari setiap 100 mahasiswa.

Pada kasus ketiga yaitu sejauh mana kemampuan mahasiswa/responden bisa menggunakan *internet*, berikut ini adalah tabel frekwensi jawaban responden dan penafsirannya.

Tabel 8. Diskripsi tentang kamampuan mahasiswa dalam memanfaatkan internet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0
	2.0	29.0	29.0	29.0	31.0
	3.0	68.0	68.0	68.0	99.0
	4.0	1.0	1.0	1.0	100.0
	Total	100,0	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari data sebanyak 100 mahasiswa, responden yang mengatakan sangat tidak bisa menggunakan *internet* sebanyak 2 responden atau 2%, yang mengatakan tidak bisa menggunakan *internet* sebanyak 29 responden atau 29% dan yang mengatakan bisa menggunakan *internet* sebanyak 68 responden atau 68% dan yang mengatakan sangat bisa menggunakan *internet* sebanyak 1 responden atau 1% dari setiap 100 mahasiswa.

Pada kasus keempat yaitu seberapa sering responden menggunakan *internet* untuk setiap bulannya, berikut ini adalah tabel jawaban responden dan penafsirannya.

Tabel 9. Diskripsi tentang frekwensi penggunaan internet dalam waktu satu bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	31.0	31.0	31.0	31.0
	2.0	28.0	28.0	28.0	59.0
	3.0	32.0	32.0	32.0	91.0
	4.0	9.0	9.0	9.0	100.0
	Total	100.0	100.0	100.0	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari data sebanyak 100 mahasiswa, responden/mahasiswa yang mengatakan sama sekali tidak memanfaatkan *internet* sebanyak 31 responden/mahasiswa atau 31%, yang mengatakan hanya memanfaatkan *internet* 1 kali setiap bulan sebanyak 28 orang atau 28%, yang megatakan menggunakan *internet* antara 1 sampai 5 kali dalam sebulan sebanyak 32 responden/mahasiswa atau 32% dan yang mengatakan menggunakan *internet* sebanyak lebih dari 5 kali dalam sebulan hanya 9 responden/mahasiswa saja dari setiap 100 mahasiswa.

Pada kasus 5, yaitu dimana tempat responden/mahasiswa biasa memanfaatkan *internet*, berikut ini jawaban responden dipaparkan dalam bentuk tabel frekwensi

Tabel 10. Diskripsi tentang lokasi *internet* yang sering dikunjungi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,0	25,0	25,0	25,0	25,0
2,0	40,0	40,0	40,0	65,0
3,0	32,0	32,0	32,0	97,0
4,0	3,0	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari data sebanyak 100 buah, responden/mahasiswa yang mengatakan tidak mengakses *internet* sebanyak 25 responden/mahasiswa atau 25%, yang mengatakan mengakses *internet* di perpustakaan sebanyak 40 responden atau 40%, yang megatakan menggunakan *internet* di warnet sebanyak 32 responden/mahasiswa atau 32% dan yang mengatakan mengakses *internet* di rumah hanya 3 responden/mahasiswa atau 3% saja dari setiap 100 mahasiswa.

Dari data tersebut terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya yaitu sebanyak 60% tidak atau belum tertarik memanfaatkan fasilitas *internet* di perpustakaan, mereka lebih tertarik berinternet di luar kampus atau lebih memilih tidak mengakses *internet*.

Pada kasus ke enam yaitu apakah responden / mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya tahu tentang E-mail atau elektronik mail, berikut ini gambaran statistik dalam bentuk tabel dan penafsirannya.

2. Pengetahuan dan Kemampuan tentang *E-mail*

Tabel 11. Diskripsi tentang pengetahuan mahasiswa terhadap email

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	1,0	1,0	1,0
	2,0	18,0	18,0	19,0
	3,0	79,0	79,0	98,0
	4,0	2,0	2,0	100,0
Total	100,0	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut dapat digambarkan bahwa dari jumlah data sebanyak 100 buah, hanya 1 responden atau 1% dari 100 responden yang mengatakan sangat tidak tahu, 18 responden atau 18% dari 100 responden mengatakan tidak tahu, sementara yang mengatakan tahu *E-mail* sebanyak 79 orang atau 79% dari 100 responden, dan hanya 2 responden atau 2% saja yang mengatakan sangat tahu.

Kasus ketujuh adalah, sejauhmana pengetahuan/pemahaman mahasiswa tentang pengertian *E-mail*, berikut ini adalah diskripsi tabel jawaban responden.

Tabel 12. Diskripsi tentang pemahaman mahasiswa terhadap email

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,0	4,0	4,0	4,0
	2,0	7,0	7,0	11,0
	3,0	23,0	23,0	34,0
	4,0	66,0	66,0	100,0
Total	100,0	100,0	100,0	

Data tersebut menggambarkan bahwa dari 100 responden yang mengatakan bahwa *E-mail* adalah surat sebanyak 4%, yang mengatakan *E-mail* adalah sms sebanyak 7 responden atau 7%, yang mengatakan bahwa *E-mail* adalah faximail cukup banyak yaitu sebanyak 23 responden atau 23%, hal ini berarti sebanyak 34% tidak mengerti tentang pengertian *E-mail*, sedangkan yang menjawab bahwa *E-mail*

adalah surat elektronik sebesar 66%, ini berarti mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagian besar mengerti tentang *E-mail*, namun mengerti dan paham bukan berarti mau dan bisa memanfaatkan buktinya hampir 70% mahasiswa tidak memanfaatkan *E-mail*, hal ini bisa dilihat gambarannya pada kasus berikutnya, yaitu seberapa sering mahasiswa memanfaatkan/berkirim *E-mail* dalam sebulan. Berikut ini gambaran tabel statistik dan penafsirannya.

Tabel 13. Diskripsi tentang frekwensi pemanfaatan email dalam sebulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	48.0	48.0	48.0	48.0
	2.0	21.0	21.0	21.0	69.0
	3.0	23.0	23.0	23.0	92.0
	4.0	8.0	8.0	8.0	100.0
	Total	100.0	100.0	100.0	

Tabel frekwensi diatas menggambarkan bahwa dari jumlah total 100 responden, sebanyak 48 responden atau 48% mahasiswa mengatakan bahwa dalam sebulan tidak pernah berkirim atau tidak pernah memanfaatkan *E-mail*, sebanyak 21 responden atau 21% mahasiswa hanya berkirim *E-mail* 1 kali dalam sebulan, dan yang berkirim *E-mail* 1 sampai 5 kali dalam sebulan sebanyak 23 responden atau 23% mahasiswa, dan yang memanfaatkan email lebih dari 5 kali dalam sebulan hanya 8 responden atau hanya 8% mahasiwa.

Lebih parah lagi, sebagian besar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya jarang sekali berkomunikasi dengan dosennya melalui *internet/E-mail*, lebih dari separoh mahasiswa tidak pernah sama sekali berkomunikasi lewat email dan sebagian

yang lain kadang-kadang saja, hal ini bisa dilihat dari diskripsi/gambaran tabel statistik dan frekwensi jawaban questionare berikut ini.

Tabel 14. Diskripsi tentang pemanfaatan *E-mail* untuk koresponden kepada dosen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	67.0	67.0	67.0	67.0
	2.0	30.0	30.0	30.0	97.0
	3.0	2.0	2.0	2.0	99.0
	4.0	1.0	1.0	1.0	100.0
	Total	100.0	100.0	100.0	

Tabel frekwensi diatas menggambarkan bahwa dari jumlah total 100 responden, sebanyak 67 responden atau 67% mahasiswa mengatakan tidak pernah berkirim *E-mail* kepada dosen dalam kaitannya dengan tugas-tugas kuliah, sebanyak 30 responden atau 30% mahasiswa kadang-kadang berkirim *E-mail* kepada dosen berkaitan dengan kegiatan kuliah, dan yang mengatakan sering berkirim *E-mail* kepada dosen berkaitan dengan tugas kuliah sebanyak 2 responden atau 2% dari 100 responden dan yang selalu berkirim *E-mail* kepada dosen berkaitan dengan kegiatan kuliah hanya 1 responden saja dari 100 responden atau hanya 1% mahasiswa saja.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kasus kesepuluh yaitu seberapa sering mahasiswa memanfaatkan *E-mail* sebagai sarana diskusi, atau memperdalam pengetahuan agama, berikut ini tabel diskriptif statistik beserta penjelasannya.

Tabel 15. Diskripsi tentang pemnfaatan *E-mail* sebagai sarana diskusi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	64.0	64.0	64.0	64.0
	2.0	28.0	28.0	28.0	92.0
	3.0	7.0	7.0	7.0	99.0
	4.0	1.0	1.0	1.0	100.0
	Total	100.0	100.0	100.0	

Pada tabel frekwensi tersebut menggambarkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 64 responden atau sebesar 64% mahasiswa mengatakan tidak pernah sama sekali berkirim *E-mail* untuk keperluan diskusi atau memperdalam pengetahuan agama, 28 responden atau 28% mahasiswa mengatakan kadang-kadang, 7 responden mengatakan sering, dan 1 responden atau 1% mahasiswa yang mengatakan selalu berkirim *E-mail* untuk keperluan diskusi atau memperdalam pengetahuan agama.

Kasus kesebelas yaitu mengenai motifasi para responden mengakses *internet* untuk mencari informasi atau berkirim *E-mail* kepada dosen kaitannya dengan kegiatan kuliah.

Tabel 16. Diskripsi tentang motifasi responden untuk berinternet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	26	26	26	26
	2	18	18	18	44
	3	53	53	53	97
	4	3	3	3	100
Total		100	100	100	

Tabel diatas menggambarkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 26 responden atau 26% dari mahasiswa mengatakan motifasi untuk memanfaatkan *internet* mencari infomarmasi / literatur atau berdiskusi atau berkirim *E-mail* kepada dosen kaitannya dengan kegiatan kuliah adalah karena keterpaksaan, 18 responden atau 18% dari mahasiswa mengatakan karena disuruh dosen, 53 responden, 53% karena kemauan sendiri, dan hanya 3 responden atau 3% yang mengatakan karena kebiasaan. Dari diskripsi ini menggambarkan bahwa peranan dosen untuk memotifasi/memberi semangat kepada para mahasiswa untuk mencari infomasi,

literatur atau berkomunikasi via *internet* sangat minim, hal ini terlihat dari angka dalam tabel yaitu hanya 18% mahasiswa yang mengatakan dianjurkan oleh dosen. Hal ini bisa dibuktikan pada kasus selanjutnya yaitu seberapa sering dosen menganjurkan mahasiswa untuk berinternet mencari informasi untuk pengembangan pengetahuan, lebih detailnya tergambar dalam tabel diskripsi berikut ini

Tabel 17. Diskripsi tentang anjuran dosen kepada mahasiswa untuk berinternet

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	23.0	23.0	23.0	23.0
2.0	55.0	55.0	55.0	78.0
3.0	16.0	16.0	16.0	94.0
4.0	6.0	6.0	6.0	100.0
Total	100.0	100.0	100.0	

Data tabel diatas menggambarkan bahwa dari 100 responden/mahasiswa sebanyak 23 responden atau 23% mahasiswa yang mengatakan tidak pernah sama sekali dianjurkan oleh dosen untuk memanfaatkan internet guna mencari informasi pengetahuan agama atau literatur kuliah, sebanyak 55 responden atau 55% mahasiswa mengatakan kadang-kadang, 16 responden atau 16% mahasiswa mengatakan sering dianjurkan dosen untuk memanfaatkan *internet*, dan hanya 6 responden atau 6% saja yang selalu dianjurkan oleh dosen.

Kasus berikutnya, yaitu tentang *chatting*/bercakap-cakap dengan teks via *internet* secara *online*/langsung, apakah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya mengenal atau mengetahui program *chatting*, berikut ini gambarannya.

3. Pengetahuan tentang Chating

Tabel 18. Diskripsi tentang pengetahuan responden terhadap chating

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	4.0	4.0	4.0	4.0
2.0	5.0	5.0	5.0	9.0
3.0	87.0	87.0	87.0	96.0
4.0	4.0	4.0	4.0	100.0
Total	100.0	100.0	100.0	

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari 100 responden, sebanyak 4 responden atau 4% mahasiswa mengatakan sangat tidak tahu tentang *chating*, sebanyak 5 responden atau 5% mahasiswa mengatakan tidak tahu, hal ini berarti masih cukup banyak mahasiswa yang ketinggalan informasi, padahal program *chating* ini sangat terkenal dikalangan anak muda. Sementara itu yang mengatakan tahu tentang *cahting* cukup banyak yaitu sebanyak 87 responden atau 87% mahasiswa, dan yang mengatakan sangat tahu sebanyak 4 responden atau 4% mahasiswa.

Untuk mengetahui apakah memang benar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya tahu tentang *chating*, pertanyaan berikutnya adalah bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang definisi singkat *chating*, berikut ini dipaparkan dalam tabel diskriptif statistik beserta penafsirannya.

Tabel 19. Diskripsi tentang pengetahuan responden terhadap definisi chating

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	6.0	6.0	6.0	6.0
2.0	1.0	1.0	1.0	7.0
3.0	3.0	3.0	3.0	10.0
4.0	90.0	90.0	90.0	100.0
Total	100.0	100.0	100.0	

Dari tabel frekwensi diatas terlihat bahwa dari 100 responden sebesar 6 responden atau 6% mahasiswa mengatakan tidak tahu apa definisi *chating*, sebesar 1 responden atau 1% mahasiswa menjawab bahwa *chating* adalah bercakap-cakap dengan media telephone, 3 responden atau 3% menjawab bercakap-cakap dengan media handphone, berarti sebanyak 10% mahasiswa tersebut tidak mengetahui apa definisi *chating* dan yang menjawab definisi *chating* secara benar yaitu bercakap-cakap dengan media internet cukup besar yaitu sebesar 90 responden atau 90% mahasiswa.

Kasus selanjutnya tentang *website* yaitu apakah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya mengetahui apa itu *website*, berikut ini diskripsinya.

4. Pengetahuan tentang *Website*

Tabel 20. Diskripsi tentang pengetahuan responden terhadap *website*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	5.0	5.0	5.0	5.0
2.0	30.0	30.0	30.0	35.0
3.0	61.0	61.0	61.0	96.0
4.0	4.0	4.0	4.0	100.0
Total	100.0	100.0	100.0	

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari sebanyak 100 responden, sebanyak 5 responden atau 5% mahasiswa mengatakan sangat tidak tahu tentang *website*, 30 responden atau 30% mahasiswa menjawab tidak tahu apa itu *website* sedangkan yang mengatakan mengetahui apa itu *website* cukup banyak yaitu sebesar 61 responden

atau 61% mahasiswa dan yang mengatakan sangat tahu sebesar 4 responden atau 4 % mahasiswa.

Untuk membuktikan benar atau tidak lebih dari 60% mahasiswa mengetahui apa itu *website*, pertanyaan berikutnya yang diajukan kepada responden adalah apa definisi singkat *website*, berikut ini tabel diskriptif frekwensi jawaban responden.

Tabel 21. Diskripsi tentang jawaban responden terhadap definisi *website*.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	28.0	28.0	28.0	28.0
	2.0	2.0	2.0	2.0	30.0
	3.0	7.0	7.0	7.0	37.0
	4.0	63.0	63.0	63.0	100.0
	Total	100.0	100.0	100.0	

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari 100 responden, sebanyak 28 responden atau 28% mahasiswa mengatakan tidak tahu apa definisi singkat *website*, 2 responden atau 2% mahasiswa menjawab *website* adalah program komputer dan sebanyak 7 responden atau 7% menjawab bahwa *website* adalah alamat *IP address* hal ini menandakan bahwa sebanyak 37% mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak mengetahui definisi *website*. namun yang mengatakan mengetahui apa itu *website* cukup banyak yaitu sebesar 63 responden atau 63% mahasiswa hal ini bisa dilihat dari jawaban yang benar tentang definisi *website* oleh responden yaitu *website* adalah alamat situs di internet..

Kasus berikutnya adalah apakah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya mengetahui tentang *search engine*, berikut adalah tabel diskriptif statistik dan penafsirannya.

5. Pengetahuan dan Pemanfaatan *Search Engine*

Tabel 22. Diskripsi tentang pengetahuan responden tentang *search engine*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	13.0	13.0	13.0	13.0
2.0	51.0	51.0	51.0	64.0
3.0	35.0	35.0	35.0	99.0
4.0	1.0	1.0	1.0	100.0
Total	100.0	100.0	100.0	

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari 100 responden, sebanyak 13 responden atau 13% mahasiswa mengatakan sangat tidak tahu tentang *search engine*, 51 responden atau 51% mahasiswa menjawab tidak tahu tentang *search engine*, ini berarti sebanyak 64% mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak mengetahui tentang *search engine*, sedangkan yang mengatakan mengetahui tentang *search engine* sebanyak 35 responden atau 35% mahasiswa dan yang mengatakan sangat mengetahui sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Untuk membuktikan benarkah sebanyak lebih dari 60% mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak tahu tentang *search engine*, berikutnya diajukan pertanyaan kepada responden tentang apakah *search engine*. untuk lebih jelasnya berikut ini dipaparkan tabel frekwensi jawaban responden.

Tabel 23. Diskripsi tentang definisi *search engine*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	10.0	10.0	10.0	10.0
2.0	10.0	10.0	10.0	20.0
3.0	24.0	24.0	24.0	44.0
4.0	56.0	56.0	56.0	100.0
Total	100.0	100.0	100.0	

Ternyata banyak responden yang mengetahui definisi singkat *search engine*, ini terlihat dari tabel frekwensi diatas menggambarkan bahwa hanya 10 responden atau 10% mahasiswa yang menjawab bahwa *search engine* adalah aplikasi surat, dan sebanyak 10 responden atau 10 % mahasiswa yang menjawab aplikasi pencari email. Sedangkan yang menjawab *search engine* adalah aplikasi pencari website sebanyak 24 responden atau 24% mahasiswa dan yang menjawab dengan tepat dan benar yaitu aplikasi pencari informasi di internet sebanyak 56 responden atau 56% mahasiswa.

Lebih mendalam lagi kasus berikutnya masih berkaitan dengan *search engine*, pertanyaannya adalah apakah mahasiswa mengetahui situs terkenal apa yang menyediakan fasilitas *search engine*, berikut ini hasil jawaban responden dalam bentuk tabel.

Tabel 24. Diskripsi tentang pengetahuan responden terhadap situs yang menyediakan fasilitas *search engine*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	10.0	10.0	10.0	10.0
2.0	9.0	9.0	9.0	19.0
3.0	47.0	47.0	47.0	66.0
4.0	34.0	34.0	34.0	100.0
Total	100.0	100.0	100.0	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 100 responden, sebanyak 10 responden atau 10% mahasiswa mmberikan jawaban bahwa situs yang menyediakan fasilitas *search engine* adalah www.plasa.com dan yang menjawab www.bekas.com sebanyak 9 responden atau 9% mahasiswa. Hal ini berarti bahwa sebanyak 19

responden atau 19% mahasiswa tidak mengetahui situs yang menyediakan fasilitas *search engine*. Sedangkan 47 responden atau 47% mahasiswa menjawab www.yahoo.com dan sebanyak 34% menjawab www.google.com, ini berarti 81% mahasiswa mengetahui situs yang menyediakan fasilitas *search engine*.

Namun demikian bukan berarti mengetahui aplikasi *search engine* dan mengetahui situs yang menyediakan fasilitas *search engine* lalu dengan sendirinya mau memanfaatkan *search engine*. Untuk lebih jelasnya berikut ini dipaparkan tabel frekwensi jawaban responden.

Tabel 25. Diskripsi tentang pemanfaatan search engine

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	34.0	34.0	34.0	34.0
	2.0	18.0	18.0	18.0	52.0
	3.0	38.0	38.0	38.0	90.0
	4.0	10.0	10.0	10.0	100.0
	Total	100.0	100.0	100.0	

Tabel diatas menggambarkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 34 responden atau 34% mahasiswa tidak pernah sama sekali memanfaatkan *search engine*, sebanyak 18 responden atau 18% tidak memanfaatkan *search engine*, hal ini berarti bahwa sebanyak 52% mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak memanfaatkan. Sebanyak 38 responden menjawab kadang-kadang dan sisanya 10 responden atau 10% mahasiswa menjawab sering memanfaatkan *search engine*.

Kasus berikutnya adalah tentang *mailing list*, yaitu apakah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya mengetahui tentang *mailing list*, berikut ini adalah tabel diskripsi frekwensi jawaban responden.

6. Pengetahuan dan Kemampuan *Mailing list*

Tabel 26. Diskripsi tentang pengetahuan responden terhadap *Mailing List*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	8.0	8.0	8.0	8.0
	2.0	60.0	60.0	60.0	68.0
	3.0	31.0	31.0	31.0	99.0
	4.0	1.0	1.0	1.0	100.0
Total		100.0	100.0	100.0	

Tabel frekwensi diatas memperlihatkan bahwa dari 100 responden yang menjawab questionare, 8 responden atau 8% mahasiswa mengatakan sangat tidak tahu tentang *mailing list*, 60 responden mengatakan tidak tahu. Hal ini berarti hampir 70% mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak tahu tentang *mailing list*. Sedangkan sebanyak 31 responden atau 31% mahasiswa mengatakan tahu tentang *mailing list* dan hanya 1 responden atau 1% mahasiswa yang mengatakan sangat tahu.

Untuk mengetahui lebih dalam lagi apakah benar sebanyak 32% saja mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya yang mengetahui *mailing list*, berikut ini diajukan pertanyaan kepada responden tentang definisi singkat *mailing list*, hasilnya dipaparkan dalam bentuk tabel diskripsi beserta penafsirannya.

Tabel 27. Diskripsi tentang definisi *mailing list*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	9.0	9.0	9.0	9.0
	2.0	22.0	22.0	22.0	31.0
	3.0	25.0	25.0	25.0	56.0
	4.0	44.0	44.0	44.0	100.0
Total		100.0	100.0	100.0	

Tabel diatas mendiskripsikan bahwa dari 100 responden yang memberikan jawaban terhadap questionare, sebanyak 9 responden atau 9% mahasiswa menjawab

bahwa *mailing list* adalah kelompok diskusi yang anggotanya saling berkomunikasi melalui surat pos, tentu ini jawaban yang sangat salah, 22 responden atau 22% mahasiswa menjawab bahwa *mailing list* adalah kelompok diskusi yang anggotanya saling berkomunikasi melalui sms berantai, jawaban inipun juga tidak benar, 25 responden menjawab bahwa *mailing list* adalah kelompok diskusi yang anggotanya saling berkomunikasi melalui penyebaran *email* secara orang perorang, jawaban ini juga masih kurang benar, dengan demikian sebanyak 56% mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak mengetahui definisi *mailing list*. Hanya 44 responden atau 44% mahasiswa yang memberikan jawaban yang benar yaitu kelompok diskusi yang anggotanya saling berkomunikasi melauai penyebaran *email* secara masal.

Berikutnya adalah mengenai pemanfaatan *mailing list* oleh mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya, pernahkah mereka memanfaatkan *mailing list* sebagai sarana diskusi, berikut ini gambaran dalam bentuk tabel diskripsi tentang penggunaan *mailing list*.

Tabel 28. Diskripsi tentang pemanfaatan *mailing list*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	72	72	72	72
	2	21	21	21	93
	3	5	5	5	98
	4	2	2	2	100
Total		100	100	100	

tabel diatas meperlihatkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 72 responden atau 72% mahasiswa tidak pernah sama sekali memanfaatkan *mailing list* untuk sarana diskusi, 21 responden menjawab kadang-kadang memanfaatkan, 5 responden

atau 5% mahasiswa sering memanfaatkan dan hanya 2 responden saja yang selalu memanfaatkan *mailing list* sebagai sarana diskusi.

Lebih dalam lagi dipertanyakan kepada responden, seberapa sering mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya berdiskusi melalui *mailing list* dalam satu semester.

Tabel 29. Diskripsi tentang frekwensi penggunaan mailing list

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	73.0	73.0	73.0	73.0
	2.0	13.0	13.0	13.0	86.0
	3.0	12.0	12.0	12.0	98.0
	4.0	2.0	2.0	2.0	100.0
	Total	100.0	100.0	100.0	

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden sebanyak 73 responden mengatakan bahwa dalam satu semester tidak pernah melakukan kegiatan *mailing list*, 13 responden atau 13% mahasiswa mengatakan hanya 1 kali melakukan mailing list, 12 responden atau 12% mengatakan 1 sampai 7 kali, dan hanya 1 responden atau 1 % mahasiswa yang melakukan mailing list lebih dari 7 kali dalam satu semester.

Kasus selanjutnya adalah tentang diskusi didalam *website*, apakah mahasiswa tahu tentang diskusi didalam *website* yang disediakan oleh situs-situs tertentu.

Berikut ini gambarannya dalam bentuk tabel.

7. Kemampuan Berdiskusi di Dalam *Website*

Tabel 30. Diskripsi pengetahuan mahasiswa terhadap fasilitas diskusi di *website*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	18.0	18.0	18.0	18.0
	2.0	58.0	58.0	58.0	76.0
	3.0	22.0	22.0	22.0	98.0
	4.0	2.0	2.0	2.0	100.0
	Total	100.0	100.0	100.0	

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa dari sebanyak 100 responden, 18 responden atau sebanyak 18% mahasiswa mengatakan sangat tidak tahu fasilitas diskusi yang disediakan *website*. 58 responden atau 58% mahasiswa mengatakan tidak tahu, 22 responden atau 22% mahasiswa mengatakan tahu, dan hanya 2 responden atau 2% mahasiswa yang mengatakan sangat tahu. Hal ini berarti internet tidak memberikan kontribusi atau hanya sedikit kontribusinya kepada mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya terhadap kegiatan perkuliahan.

Lebih parah lagi ternyata mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak mengetahui beberapa atau salah satu *website* yang menyediakan fasilitas ruang diskusi, hal ini tergambar dari tabel diskripsi frekwensi jawaban responden.

Tabel 31. Diskripsi tentang pengetahuan responden terhadap situs yang menyediakan fasilitas ruang diskusi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	14.0	14.0	14.0	14.0
2.0	50.0	50.0	50.0	64.0
3.0	31.0	31.0	31.0	95.0
4.0	5.0	5.0	5.0	100.0
Total	100.0	100.0	100.0	

Dari tabel diatas bisa digambarkan bahwa dari 100 responden sebanyak 14 responden menjawab bahwa *website* yang menyediakan fasilitas ruang diskusi adalah www.republika.co.id dan sebanyak 50 responden atau 50% mahasiswa menjawab www.al-islam.com. keduanya merupakan jawaban yang salah, ini berarti sebanyak 64% mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak mengetahui *website* yang menyediakan fasilitas ruang diskusi.

Sebanyak 31 responden atau 31% mahasiswa www.al-islam.net dan 5 responden atau 5% mahasiswa menjawab www.kebenaran.net, keduanya merupakan jawaban yang tepat. Dari data-data tersebut dapat diperkirakan bahwa sebagian besar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak atau belum maksimal dalam memanfaatkan *website* untuk sarana diskusi atau mencari informasi untuk pengembangan pengetahuan agama, hal ini bisa dibuktikan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden yaitu apakah pernah memanfaatkan *website* untuk sarana diskusi atau mencari informasi untuk keperluan pengembangan pengetahuan agama. Berikut ini jawaban responden dalam bentuk tabel.

Tabel 32. Diskripsi tentang pemanfaan website sebagai sarana diskusi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	44.0	44.0	44.0	44.0
	2.0	43.0	43.0	43.0	87.0
	3.0	7.0	7.0	7.0	94.0
	4.0	6.0	6.0	6.0	100.0
Total		100.0	100.0	100.0	

Tabel diatas menggambarkan bahwa dari 100 responden sebanyak 44 responden atau 44% mahasiswa mengatakan tidak pernah sama sekali memanfaatkan *website* sebagai sarana diskusi atau mencari informasi untuk pengembangan pengetahuan agama, 43 responden atau 43% mahasiswa mengatakan kadang-kadang, 7 responden atau 7% mahasiswa mengatakan sering dan hanya 6 responden yang mengatakan selalu memanfaatkan *website*.

Lebih jauh lagi ditanyakan kepada responden, seberapa sering mereka memanfaatkan *website* untuk mencari informasi literatur kuliah atau diskusi, berikut ini jawaban responden dalam bentuk tabel beserta penafsirannya.

Tabel 33. Diskripsi tentang frekwensi pemanfaatan website

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	45.0	45.0	45.0	45.0
	2.0	22.0	22.0	22.0	67.0
	3.0	29.0	29.0	29.0	96.0
	4.0	4.0	4.0	4.0	100.0
Total		100.0	100.0	100.0	

Dalam tabel tersebut menggambarkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 45 responden atau 45% mahasiswa mengatakan dalam satu semester tidak pernah memanfaatkan *website* untuk mencari informasi literatur kuliah atau untuk diskusi, 22 responden mengatakan hanya 1 kali dalam satu semester, 29 responden mengatakan 1 sampai 7 kali, dan sebanyak 4 responden atau 4% saja mahasiswa yang mengatakan selalu memanfaatkan *website*. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan *website* untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan khususnya agama dikalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya masih sangat minim.

8. Topik dan Frekwensi Kunjungan terhadap *Website*

Tabel 34. Diskripsi tentang topik website yang dibuka oleh mahasiswa.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	10.0	10.0	10.0	10.0
	2.0	29.0	29.0	29.0	39.0
	3.0	26.0	26.0	26.0	65.0
	4.0	35.0	35.0	35.0	100.0
Total		100.0	100.0	100.0	

Tabel diatas menggambarkan bahwa dari 100 responden sebanyak 10 responden atau 10% mahasiswa jika mengakses internet sering membuka *website* yang berisi pornografi, 29 responden atau 29% mahasiswa sering membuka *website* hiburan, 26 responden sering membuka berita dan sebanyak 35 responden yang membuka *website* pengetahuan.

Sebagai perguruan tinggi yang bersandar kepada nilai-nilai agama Islam, ternyata mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya banyak juga yang menyukai hal-hal yang berbau pornografi. Untuk mengetahui frekwensi mahasiswa yang suka membuka *website* yang berisi pornografi, berikut ini diajukan pertanyaan kepada responden, pernahkah mereka membuka *website* yang berisi pornografi, hasilnya ternyata sebanyak lebih dari 50% mahasiswa IAIN Sunan Ampel pernah membuka *website* tersebut. Berikut ini gambaran dalam tabel.

Tabel 35. Diskripsi tentang frekwensi mahasiswa yang membuka situs porno

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	49	49	49	49
2	37	37	37	86
3	10	10	10	96
4	4	4	4	100
Total	100	100	100	

Dari tabel diatas diperoleh gambaran bahwa dari 100 responden sebanyak 49 responden atau 49% mahasiswa mengatakan tidak pernah sama sekali membuka *website* porno dan sebanyak 51 responden atau 51% mahasiswa pernah membuka *website* porno, dengan rincian 37 responden 37 % mahasiswa mengatakan kadang-

kadang, 10 responden atau 10% mahasiswa mengatakan sering dan sebanyak 4 responden atau 4% mahasiswa mengatakan selalu membuka website porno.

Dalam dunia internet ada istilah yang sangat terkenal yaitu *www*, apakah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya mengetahui program aplikasi tersebut, seberapa banyak yang mengetahuinya, berikut ini adalah tabel frekwensi responden yang mengetahui tentang *www*.

9. Pengetahuan terhadap *www*

Tabel 36. Diskripsi tentang banyaknya responden yang mengetahui tentang *www*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	8	8	8	8
2	28	28	28	36
3	63	63	63	99
4	1	1	1	100
Total	100	100	100	

Tabel frekwensi diatas menggambarkan bahwa dari 100 responden sebanyak 8 responden atau 8% mahasiswa tidak tahu sama sekali tentang *www*, 28 responden atau 28% mahasiswa mengatakan tidak tahu, 63 responden atau 63% mahasiswa mengatakan tahu, dan hanya 1 responden atau 1% mahasiswa yang mengatakan sangat tahu. Untuk membuktikan bahwa memang benar mahasiswa mengetahui aplikasi *www*, selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang lebih mendalam yaitu apa kegunaan *www* dalam dunia internet. Berikut jawaban dari responden dalam bentuk tabel frekwensi dan penjelasannya.

Tabel 37. Diskripsi tentang pengetahuan responden terhadap manfaat www

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	15	15	15	15
2	3	3	3	18
3	5	5	5	23
4	77	77	77	100
Total	100	100	100	

Tabel diatas menggambarkan bahwa dari 100 responden sebanyak 15 responden menjawab bahwa kegunaan www adalah untuk merubah halaman-halaman *website* di internet, ini merupakan jawaban yang salah, 3 responden atau 3% mahasiswa menjawab bahwa kegunaan www adalah untuk mengisi halaman-halaman *website* di internet, ini juga jawaban yang salah, 5 responden atau 5% mahasiswa menjawab bahwa kegunaan www adalah untuk membaca halaman-halaman *website* di internet, ini juga jawaban yang kurang tepat. Dan yang menjawab pertanyaan dengan benar jumlahnya cukup besar yaitu sebanyak 77 responden atau 77% mahasiswa.

Selanjutnya masih berkaitan dengan www, diajukan pertanyaan yang lebih mendalam kepada responden, yaitu apa nama program/aplikasi untuk membuka www, ternyata sebagian besar responden menjawab pertanyaan dengan benar, berikut ini tabel frekwensi beserta penjelasannya.

Tabel 38. Diskripsi tentang pengetahuan responden terhadap aplikasi internet yang dipergunakan untuk membuka www

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	11	11	11	11
2	3	3	3	14
4	86	86	86	100
Total	100	100	100	

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 100 responden bahwa sebanyak 11 responden menjawab bahwa aplikasi untuk membuka www adalah *internetspeed*, ini adalah jawaban yang salah, 3 responden menjawab *mozilla*, ini adalah jawaban yang benar, dan yang menjawab paling benar sebanyak 86 responden atau 86% mahasiswa.

Tabel 39. Diskripsi umum tentang pengaruh Internet terhadap pengembangan pengetahuan Agama bagi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		2.12
Median		2
Std. Deviation		0.3266
Minimum		2
Maximum		3
Percentiles	5	2

Tabel 40. Gambaran tentang pengaruh internet bagi pengembangan pengetahuan agama bagi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	88	88	88	88
3	12	12	12	100
Total	100	100	100	

Setelah memaparkan dan mendiskripsikan satu demi satu variabel yang berjumlah 33 buah tersebut diatas, maka perlu kiranya diambil kesimpulan secara umum tentang bagaimana pengaruh teknologi internet terhadap pengembangan pengetahuan agama di kalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Setelah melalui perhitungan SPSS, ternyata teknologi internet tidak berpengaruh atau tidak memberi kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan agama di kalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya, hal ini dapat dilihat

pada paparan (tabel. 39) disitu terlihat jumlah data (N) 100 buah, missing/tingkat kesalahan adalah 0, ini berarti dari 100 data yang diperoleh oleh peneliti adalah valid/sah.

Nilai rata-rata (mean) 2,12, ini berarti sebagian besar responden masuk dalam katagori nilai yang tidak baik. Sebagaimana telah dibahas diawal bab IV bahwa nilai 1 berarti sangat tidak baik, 2 tidak baik, 3 baik dan 4 sangat baik.

Nilai tengah/median adalah 2, artinya jika responden dibagi 2 bagian yaitu 50:50, maka lebih dari 50% responden termasuk dalam katagori nilai yang tidak baik. Sedangkan standart deviasi 0,3266, maximum 3 dan minimum 2, berarti nilai mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya termasuk dalam katagori baik dan tidak baik dalam hal pemanfaatan teknologi internet.

Precentil menunjukkan angka 5, hal ini berarti standart kepercayaan data yang didapat oleh peneliti sebesar 95 % setelah melalui perhitungan SPSS, artinya data ini 95 % dapat dipercaya.

Untuk lebih simpelnya dipaparkan pada (tabel 40), disitu terlihat dan 100 responden ternyata sebanyak 88 responden atau 88% mahasiswa masuk dalam katagori nilai tidak baik yaitu 2, hal ini menunjukkan bahwa 88% teknologi internet tidak memberi kontribusi atau tidak berpengaruh terhadap pengembangan pengetahuan agama di kalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya, dan hanya mempunyai pengaruh terhadap 12% mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini adalah merupakan gambaran secara keseluruhan dari hasil penelitian dan analisis deskriptif yang telah diuraikan panjang lebar pada bab IV sub bab A, berdasarkan hasil penelitian dan analisis tersebut dapat digambarkan bahwa pengetahuan teknologi internet umumnya meliputi *E-mail*, *chatting*, *websit*, *search engine* dan *mailing list*

Pada dasarnya pengetahuan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya tentang teknologi *internet* bisa dikatagorikan baik hal ini bisa dilihat dari jumlah responden sebanyak 68% mengatakan bisa menggunakan atau memanfaatkan *internet*, 79% mengatakan memahami *E-mail*, tentang *chatting* sebanyak 90% mengatakan sangat tahu, 61% mengatakan mengetahui tentang *website*. Dan pengetahuan mahasiswa terhadap *search engine* masih minim yaitu 36% dan lebih rendah lagi adalah pengetahuan tentang *mailing list* yaitu 33% yang mengatakan tahu artinya berdasarkan gambaran tersebut dapat dikatakan bahwa sesungguhnya pengetahuan teknologi *internet* sebagian besar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya masuk dalam katagori baik kecuali penegetahuan tentang *search engine* dan *mailing list* masih rendah. Namun demikian pada kenyataannya mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak atau jarang memanfaatkan *internet* dengan kata lain antusiasnya terhadap *internet* masih rendah yaitu hanya 28% saja yang yang memanfaatkan *internet* dengan frekwensi pemanfaatan *internet* sebanyak 1 sampai 5 kali mengakses *internet* dalam sebulan, demikian juga dari 79% mahasiswa yang paham tentang

E-mail hanya 31% mahasiswa yang memanfaatkan *E-mail* dengan frekwensi pemanfaatan antara 1 sampai 5 kali dalam sebulan.

Tentang *website*, walaupun mahasiswa banyak yang telah tahu apa itu *website*, namun sebagian besar dari mereka banyak yang tidak atau belum memanfaatkan *website*, yaitu 67% tidak pernah membuka *website* atau hanya 1 kali membuka *website* dalam 1 semester. Sedangkan mengenai *mailing list* lebih parah lagi yaitu sebanyak 7% saja yang memanfaatkan *mailing list*.

Dari diskripsi tersebut bisa digambarkan bahwa sebenarnya pemanfaatan teknologi *internet* di kalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya masih rendah, akibatnya akan berdampak terhadap rendahnya kuantitas dan kualitas pemanfaatan *internet* terhadap proses pengembangan pengetahuan agama bagi mahasiswa IAIN, hal ini bisa dilihat dari kualitas dan frekwensi pemanfaatan *E-mail*, *chating*, *website*, *search engine* dan *mailing list* yaitu sebanyak 69% mahasiswa mengatakan tidak pernah memanfaatkan *E-mail* atau hanya 1 kali saja memanfaatkan *email* dalam sebulan sebanyak 97% tidak pernah atau hanya 1 kali berkirin *E-mail* kepada dosen dan pemanfaatan *E-mail* sebagai sarana diskusi 92% mengatakan tidak pernah atau kadang-kadang saja berkirin *E-mail* untuk keperluan diskusi atau pengembangan pengetahuan. Dari data tersebut bisa digambarkan bahwa kuantitas dan kualitas pemanfaatan *E-mail* oleh mahasiswa tidak atau kecil pengaruhnya terhadap proses pengembangan pengetahuan agama. Sedangkan mengenai *search engine*, hanya 10% saja yang sering memanfaatkan aplikasi tersebut artinya pengaruh *search engine* terhadap proses pengembangan pengetahuan agama sangat rendah atau

bahkan mungkin tidak ada pengaruhnya karena bisa saja informasi yang dicari dengan *search engine* tidak ada hubungannya dengan pengetahuan agama.

Tentang *mailing list* yaitu sarana diskusi di *internet* sebanyak 73% mengatakan dalam satu semester tidak pernah memanfaatkan *mailing list* dan 13% mengatakan hanya 1 kali saja memanfaatkan *mailing list*, dari data tersebut dapat digambarkan bahwa *mailing list* pengaruhnya sangat rendah terhadap proses pengembangan pengetahuan agama bagi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kemudian kuantitas dan kualitas pengaruh pemanfaatan website terhadap proses pengembangan pengetahuan agama mahasiswa bisa dilihat dari data berikut yaitu sebanyak 67% mahasiswa yang mengatakan dalam satu semester tidak pernah memanfaatkan website untuk mencari literatur atau sarana diskusi, sedangkan yang mereka buka ketika sedang mengakses *internet* hanya sedikit yang berkaitan dengan pengetahuan agama yaitu sebanyak 33% mahasiswa, yang lain yaitu 26% biasa membuka berita, 29% membuka hiburan dan 10% membuka website porno.

Dari data-data diatas secara umum bisa digambarkan bahwa pengaruh teknologi *internet* bagi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya kaitannya dengan proses pengembangan pengetahuan agama masih rendah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ada bab IV, terutama hasil diskripsi jawaban-jawaban responden yang telah diuraikan serta gambaran obyek penelitian dalam hal ini fasilitas *internet* di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan seperti dibawah ini.

1. Rata-rata gambaran pengaruh teknologi *internet* terhadap pengembangan pengetahuan agama bagi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya sangat minim, artinya pemanfaatan fasilitas *internet* yang disediakan oleh pihak perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya belum dimanfaatkan oleh mahasiswa secara maksimal, hal ini disebabkan oleh kemauan mahasiswa untuk mengakses *internet* masih sangat rendah serta pengetahuan mahasiswa tentang *internet* mengenai hal-hal yang berkaitan dengan informasi pengetahuan agama masih rendah, sehingga mereka tidak tertarik untuk mencari informasi atau literatur yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan. Selain itu juga disebabkan oleh minimnya motifasi dosen kepada mahasiswanya untuk mencari literatur yang sedang dibahas dalam suatu semester.
2. Berdasarkan pengamatan peneliti, fasilitas *internet* yang disediakan oleh pihak perpustakaan masih jauh dari memadai dan jauh dari rasa kenyamanan, bisa dikatakan seperti ini karena dari jumlah 10 unit komputer hanya ditempatkan

diatas sebuah meja besar tanpa ada privasi. Lebih parah lagi bagi pengguna *internet* di perpustakaan IAIN Sunan Ampel harus dengan berdiri karena tidak disediakan tempat duduk. Dan bagi mahasiswa yang tidak bisa mengoperasikan komputer atau belum bisa mengakses internet hanya diberi pelatihan satu kali yaitu pada saat masuk menjadi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya yaitu pada saat orientasi. Selain itu penggunaan *internet* oleh mahasiswa waktunya tidak dibatasi artinya satu orang mahasiswa bisa menggunakan *internet* sesukanya tanpa harus mengikuti ketentuan lamanya pemakaian, hal ini juga berpengaruh bagi mahasiswa yang lain karena malas untuk antri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Jika IAIN Sunan Ampel Surabaya menginginkan mahasiswanya tidak ketinggalan informasi dan bisa melakukan dakwah lewat media teknologi informasi khususnya *internet*, maka sebaiknya mahasiswa dibekali pengetahuan dan pemahaman tentang *internet* sehingga mereka mau dan tertarik untuk memanfaatkan internet sebagai mencari informasi dan sarana diskusi, selain itu motifasi dari dosen juga sangat penting, misalnya dosen mewajibkan kepada mahasiswanya untuk mencari literatur yang berhubungan dengan mata kuliah yang sedang dibahas atau pengumpulan tugas-tugas harus dikirimkan melalui email dan lebih bagus lagi jika pengumuman nilai hasil ujian akhir semester diumumkan lewat internet, hal ini membuat mahasiswa mau atau tidak mau harus memanfaatkan internet.

2. Sebaiknya kondisi fasilitas *internet* di perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya diperbaiki dan dilengkapi artinya kenyamanan untuk mengakses *internet* sangat diperlukan, misalnya tentang privasi atau bagi mahasiswa yang sedang *online* tidak harus dengan berdiri dan yang lebih penting disediakan petugas yang sabar dan bisa membimbing mahasiswa yang masih belum bisa menggunakan *internet*, karena berdasarkan pengalaman peneliti bahwa untuk bisa memahami dan memanfaatkan *internet*, seseorang baik itu yang berpengetahuan atau yang kurang berpengetahuan membutuhkan bimbingan beberapa kali.
3. Sedangkan untuk menghindari antrian yang banyak sebaiknya waktu penggunaan *internet* diatur sehingga semua mahasiswa bisa memanfaatkan, alternatif lain bisa ditambah jumlah komputernya dengan kemampuan sendiri atau menyertakan pihak swasta.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- W.J.S. Poerwadarminta, 1993, *Kamus umum bahasa Indonesia*, Balai Pustaka,
Jakarta.
- Randy Reddick, Elliot King, 1996, *Internet Untuk Wartawan*, Yayasan Obor
Indonesia, Jakarta.
- Abdul Chaer, 1997, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- S. Wojowasito, 1980, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, Hasta, Malang.
- Jeff Zaleski, 1999, *Spiritualitas Cyber Space*, Mizan Pustaka, Jakarta.
- Onno W. Purbo, 2001, *Buku Pintar Internet TCP/IP*, Elex Media Komputindo,
Bandung.
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka
Cipta, Jakarta.
- Sutrisno Hadi, 1995, *Metodologi Reseach Jilid I*, Andi Offset, Jakarta.
- Cholid Narbuko, 1997, *Metodologi penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Singarimbun, 1991, *Metode Penelitian Survai*, LP3ES, Jakarta.
- Abdul Hakim, 2001, *Statistika Diskriptif*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Fred N. Kerlinger, 1990, ter. Landung R Simatupang, *Asas-Asas Penelitian
Behavioral*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.